

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA APBDES TERHADAP
MASYARAKAT DESA TANAK RARANG**

SKRIPSI



**OLEH :
ARJUNA ISKANDAR
NIM. 2014210019**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADIMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Kemajuan Desa dapat dilihat melalui proses pembangunan yang dilakukan dalam menggunakan dana APBDes yang tersedia. Semakin baik pengelolaan APBDes maka akan semakin efektif juga pembangunan dapat dilakukan. Efektivitas pengelolaan APBDes dapat dilihat melalui proses perencanaan, pelaksanaan, hingga bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Khususnya Desa Tanak Rarang. Lebih lanjut, seperti halnya telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang pentingnya menjalankan roda pemerintahan dalam standart operasional prosedur yang seharusnya termasuk dalam proses pengelolaan Dana APBDes sehingga adanya keterikatan antara pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, maupun pemerintahan desa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pengelolaan dana APBDes terhadap pembangunan sumber daya manusia di Desa Tanak Rarang. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan data dari *key Informan*. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengelolaan APBDes yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tanak Rarang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti perencanaan yang melibatkan Masyarakat Desa Tanak Rarang, pelaksanaan yang sesuai dengan rancangan pembangunan desa, serta laporan pertanggungjawaban APBDes yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Efektivitas pengelolaan juga dirasakan oleh masyarakat, karena pembangunan yang dilakukan merupakan kebutuhan masyarakat guna untuk menunjang pemberdayaan sumber daya manusia kedepannya khususnya di Desa Tanak Rarang. Faktor-faktor yang menjadi penghambat efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pengelolaan APBDes di Desa Tanak Rarang adalah sumber daya manusia yang masih kurang optimal serta informasi mengenai pentingnya rapat musyawarah rancangan APBDes yang harus ditingkatkan, agar seluruh masyarakat ikut terlibat dengan aktif.

Kata Kunci: Efektivitas, APBdes, Desa Tanak Rarang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa merupakan tingkat pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa dalam bahasa Sanskerta yang juga bisa berarti “Tanah Kelahiran”. Hal tersebut senada dengan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjelaskan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Sehingga menjadi penting sebagai elemen terendah suatu negara untuk ikut diperhatikan dalam pembangunan guna peningkatan kekuatan ekonomi Indonesia.

Pembangunan desa dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Negara Indonesia. Hal ini berbanding lurus dengan Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2020-2024. Sehingga kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dapat menentukan prioritas pembangunan desa sebagai kawasan strategis, sejahtera, makmur dan berkembang. Pada proses pelaksanaannya pemerintah pusat meningkatkan dana desa agar pembangunan infrastruktur dengan merangsang padat karya dapat menggerakkan ekonomi desa menjadi lebih aktif. Perekonomian desa yang berkembang akan meningkatkan produktifitas masyarakatnya. Lebih lanjut, Desa

sebagai sebuah kawasan otonom di berikan hak-hak istimewa terkait pengelolaan keuangan desa dalam proses pembangunan desa (Warta Ekonomi, 2020).

Penyerapan dana desa yang masih tergolong rendah menjadi salah satu kendala percepatan pembangunan desa. Menurut Direktur Institute for Development of Economics & Finance, Enny Sri Hartati memaparkan bahwa penyerapan dana desa yang masih belum terserap dengan baik akan berdampak negatif pada kesempatan ekonomi yang telah direncanakan oleh Pemerintah pusat (Dini, 2019). Oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan yang efektif tidak hanya dari pemerintah di tingkat pusat melainkan pengelolaan yang efektif APBDes di tingkat desa.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawata *et al* (2019) dengan judul “Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Lilang, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara” menunjukkan hasil penelitian bahwa (1) Penyelenggaraan tata kelola pemerintah desa dalam menunjang pembangunan desa berjalan cukup produktif, sehingga pembangunan Desa Lilang, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara berjalan tepat waktu dan sesuai dengan sasaran penggunaan APBDes. (2) Pemerintahan Desa Lilang, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara mampu meningkatkan efektivitas pembangunan dalam menghadapi dampak dari dalam atau luar organisasi. Lebih lanjut, pemerintah Desa Lilang, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara mampu menjalankan pembangunan sehingga proses kerja yang dijalankan pun berjalan secara efektif sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan sehingga setiap masalah dan keluhan masyarakat dapat terpenuhi dan terselesaikan. (3) Seluruh elemen Desa

baik itu perangkat Desa maupun Masyarakat mampu berkoordinasi dengan baik, sehingga dapat menjadi efektif dalam pengelolaan APBDes.

Penelitian Bawata *et al* (2019) memberi gambaran akan pentingnya efektivitas pengelolaan APBDes. Pengelolaan yang baik akan memberikan tingkat efektivitas yang tinggi juga untuk pembangunan desa. Lebih lanjut, pengelolaan yang baik juga akan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa sehingga akan membantu memperbaiki perekonomian dalam negeri. Balderton (dalam Adisasmita, 2014) memaparkan bahwa pengelolaan yang efektif yaitu dengan menggerakkan, mengorganisir serta mengarahkan secara efektif suatu material guna mencapai tujuan tertentu. Proses inilah yang diharapkan juga dalam pengelolaan APBDes di Desa Tanak Rarang. Pengelolaan yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Tanak Rarang. Berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulu (2019) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali yang menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sebaliknya, Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat seiring dengan efektivitas pengelolaan APBDes.

Dana Desa yang di kelola Desa Tanak Rarang dari APBN pada tahun 2016 sebesar Rp. 618.434.000. Dana diberikan melalui 2 tahap, tahap pertama diterima sebesar Rp.371.060.400, kemudian pada tahap kedua sebesar Rp.247.373.600. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hambatan dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Tanak Rarang yaitu dengan adanya perubahan peraturan pengelolaan Dana

APBDes. Sehingga perangkat desa terkait yang belum memahami alur proses pengelolaan APBDes yang baru. Pemerintahan Desa Tanak Rarang mengalami kendala selama proses penyusunan laporan APBDes. Perubahan dari Permendes yang relatif sering dan dalam jangka waktu yang pendek menyebabkan Pemerintah Desa kesulitan dalam menyesuaikan pelaporan APBDes.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik ingin mengetahui dan mendalami lebihjauh mengenai Pengelolaan Dana APBDes, maka dengan ini peneliti mengambil judul “Efektivitas Pengelolaan Dana APBDes Terhadap Masyarakat Desa Tanak Rarang.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana APBDes Terhadap Masyarakat Desa Tanak Rarang?
2. Apa saja faktor - faktor pendukung dan penghambat dalam Efektivitas Pengelolaan Dana APBDes di Desa Tanak Rarang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana APBDes Terhadap Masyarakat Desa Tanak Rarang.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam Efektivitas Pengelolaan Dana APBDes di Desa Tanak Rarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi keragaman kasanah ilmiah sehingga dapat memahami secara langsung aplikasi teoritis yang selama ini dipelajari dalam Perguruan Tinggi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait efektivitas pengelolaan dana APBDes di Desa Tanak Rarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan terkait Efektivitas Pengelolaan Dana APBDes di Desa Tanak Rarang.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Instansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soleh, Chabib., Heru Rochmansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: Fokus Media.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw Hill.
- Georgopolous., Tannenbaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibua, Melayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Handyaningrat, Soewarno. 1990. *Pengantar Study Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Handyaningrat, Soewarno. 1994. *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Soerwarno, Hadayaninrat. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi Manajemen* Jakarta: CV Haji Masagung.
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- Mamesah. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Mardiasmo. 2010. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Rahardjo, Adisasmita. 2014. *Pengelolaan Pendapatan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Steers, Ricard M. 1986. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjudin, S. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh.

Wasistiono, Sadu. 2014. *Kapita Selekta Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bandung: CV. Fokus Media.

Hoesada, J. 2014. *Komitestandar akuntansi pemerintah (KSAP)*. Jakarta

Prasetyanto, Eko. 2012. *Dampak Alokasi Dana Desa Pada Era Desentralisasi Fiskal Terhadap Perekonomian Daerah Di Indonesia*. Disertasi. Bogor: IPB.

Perundang-Undangan

Undang-Undang RI. 2014. Pasal 1 Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Pemerintahan Desa*

Peraturan Presiden. 2020. Nomor 63 Tahun 2020. *Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024*.

Undang-Undang Republik Indonesia. 2014. Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/Pmk.07/2016. *Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa*.

Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2015. *Tentang Pengelolaan Dana Desa*.

Jurnal

Sunu, Made Krisna Kalpika., Made Syuana Utama. 2019. Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Nomor 8 Volume 8*.

Bawata. N. C, J. Ruru, V. Londa. 2019. Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa. *Ejournal Unsrat: Jurnal Administrasi Publik Volume 2*.

Sofiyanto., Ronny Malavia Mardani., M. Agus Salim. 2017. Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *Jurnal Manajemen, Volume 3 Nomor 4*.

Setyawati, Sulis. 2017. Efektivitas Pengalokasian Dana Desa di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Negara Volume 2 Nomor 4*.

Faridah., Suryono, Bambang. 2015. Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 4 Nomer 5*.

Dewi, Ratna Sari., Ova Novi Irama. 2018. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Dan Kemiskinan. *Jurnal Kitabah Volume 2 Nomor 1*.

Junita. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *ISSN 1979 – 4878 Volume 4 Nomer 2*.

Misno. 2015. Manfaat Alokasi Dana Desa Bagi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat). *ISSN 2085 – 0328 Volume 8 Nomer 2*.

Internet

Dinisari, Mia Chitra. 2018. *Ini Penyebab Serapan Dana Desa Masih Rendah*. Diakses pada tanggal 16 Mei 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180426/9/788837/ini-penyebab-serapan-dana-desa-masih-rendah>.

Warta Ekonomi. 2020. Dana Desa Sebagai Pelumas Roda Pembangunan Desa. Diakses pada tanggal 23 Mei 2020.
<https://www.wartaekonomi.co.id/read229990/dana-desa-sebagai-pelumas-roda-pembangunan-ekonomi-desa>.